

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SUBAH



disusun oleh

Nama : Lutfina Tarita Wulandari

NIM : 2201409056

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dra. Rini Iswari, M. Si.

NIP. 19590707 198601 2 001

Bambang Purwentyono, M. Pd.

NIP. 19620706 198303 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Subah. Laporan PPL 2 ini disusun guna melengkapi tugas mata kuliah PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES). Penulis sadar bahwa laporan ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Dra. Rini Iswari, M. Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Seful Bahri, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing
5. Bambang Purwentyono, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Subah
6. Makmuri, S. Ag. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Asri Wulandari, S.Pd. selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 1 Subah
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Ungaran
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL baik dari UNNES maupun IKIP PGRI di SMP Negeri 1 Subah
11. Serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun ajaran 2012/2013.

Subah, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL 2	2
C. Manfaat PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Persyaratan dan Tempat.....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	7
F. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
G. Perencanaan Proses Pembelajaran	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
F. Koordinator Dosen Pembimbing, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
4. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2011/2012
5. Perangkat Pembelajaran
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semester
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - e. Rekap Nilai Bahasa Inggris Kelas VIII E
 - f. Rekap Nilai Bahasa Inggris Kelas VIII F
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
8. Daftar Hadir Mahasiswa PPL UNNES di Sekolah Latihan
9. Dokumentasi Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan peraturan Rektor UNNES nomor 22 tahun 2008, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), guna menerapkan ilmu dan teori telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus bertujuan untuk memberikan bekal yang berharga kepada praktikan tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.. Dalam hal ini, penulis beserta tujuh belas mahasiswa UNNES lainnya berkesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai guru praktikan di SMP N 1 Subah.

Sebagai tenaga pengajar, guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Sudah menjadi tugas seorang guru untuk mempersiapkan diri dengan matang sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah untuk menyiapkan tenaga pendidik yang siap mengemban tugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pengajar profesional. Oleh karena itulah, seperti yang telah disebutkan di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan yang kegiatannya meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah sebagai berikut:

1. Guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang

2. Melatih mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pengajar profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan

C. MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. DASAR HUKUM

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL. Oleh karena itu, program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. DASAR IMPLEMENTASI

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu

kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. PERSYARATAN DAN TEMPAT

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II/IBM II/daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES
5. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. TUGAS GURU DI SEKOLAH DAN KELAS

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. KEWAJIBAN MAHASISWA PRAKTIKAN

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;

8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. KOMPETENSI GURU

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan

pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. PROGRAM KERJA PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan yaitu membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan. Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa praktikan sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, bertempat di SMP Negeri 1 Subah, Jalan jendral Sudirman Timur, Subah, Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2011 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Subah meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan diawali dengan kegiatan observasi yang termasuk dalam salah satu persyaratan PPL 1 selama 2 minggu. Mahasiswa praktikan diwajibkan untuk mengadakan observasi secara langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah maupun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta program sekolah lainnya. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mempelajari cara pengelolaan kelas secara langsung sekaligus mengenal para siswa untuk memudahkan beradaptasi dengan mereka. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 13 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam hal ini, guru pamong berkewajiban untuk menilai mahasiswa praktikan sekurang-kurangnya 7 kali penilaian serta 1 kali ujian, sedangkan dosen pembimbing berkewajiban untuk menilai mahasiswa praktikan sekurang-kurangnya 3 kali penilaian serta 1 kali ujian. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan harus mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran serta bahan ajar beserta media pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diampu. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah harus dikonsultasikan kepada guru pamong terlebih dahulu.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong serta dosen pembimbing selama kegiatan belajar-mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, maupun pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Oktober 2012. Penarikan dilakukan setelah mahasiswa praktikan selesai melakukan praktik mengajar dan menyerahkan laporan.

C. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan diperoleh dari berbagai sumber. Pertama, dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi seputar PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan yang kedua diperoleh dari dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar. Materi kegiatannya meliputi:

1. Membuat perangkat pembelajaran di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
2. Melaksanakan praktik mengajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru pamong.
3. Membuat soal latihan dan ulangan untuk kelas VIII E dan VIII F.
4. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
5. Mengikuti kegiatan lain yang diadakan sekolah, seperti: pesantren kilat, pembayaran zakat, kemah Bakti OSIS, upacara bendera, dan Kemah Lomba Tingkat se-Kecamatan Subah, dan lain- lain.

D. PELATIHAN PENGAJARAN DAN TUGAS KURIKULUM

Pelatihan pengajaran terhadap mahasiswa praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam hal ini, praktikan mempelajari secara langsung bagaimana cara guru pamong menyampaikan materi dan mengelola kelas.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan wajib menyusun perangkat pembelajaran yang telah dikonsultasikan kepada guru pamong.

E. PROSES BIMBINGAN

Proses bimbingan mahasiswa praktikan dengan dosen pembimbing dan guru pamong diharapkan dapat berlangsung secara efektif dan efisien selama kegiatan aktif PPL 2.

1. Dalam pembuatan desain pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, metode dan media praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, kemudian guru pamong diharapkan untuk memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Setelah melakukan pembelajaran, praktikan memberikan laporan secara lisan kepada guru pamong sebagai evaluasi atas pembelajaran yang telah diberikan.
3. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

1. Faktor Pendukung

- a. SMP N 1 Subah menerima mahasiswa praktikan dengan ramah dan tangan terbuka.
- b. Guru pamong sangat objektif dalam memberikan saran dan bimbingan.
- c. Kedisiplinan dan ketegasan pihak sekolah yang sangat tinggi.

2. Faktor Penghambat

- a. Tidak tersedianya laboratorium bahasa di sekolah.
- b. Tidak tersedianya cukup LCD yang sangat bermanfaat untuk membuat kegiatan belajar menjadi efektif dan efisien.
- c. Situasi lingkungan sekolah yang kurang kondusif membuat kegiatan listening menjadi tidak memungkinkan.
- d. Kurangnya manajemen waktu dari praktikan, sehingga rencana pembelajaran yang ditulis dalam RPP terkadang tidak sesuai dengan realita mengajar.
- e. Keadaan siswa yang belum siap menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris sehingga membuat praktikan mengantisipasinya dengan memberikan bahasa pengantar bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).

G. GURU PAMONG

Guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Subah adalah Ibu Asri Wulandari, S. Pd. Beliau adalah seorang guru muda yang kompeten, tegas dan disiplin. Dalam mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas VIII dan IX, beliau mampu mengkondisikan kelas dengan sangat baik, serta mengajarkan sikap disiplin kepada anak dengan memberikan sanksi yang sesuai dengan setiap pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Bagi mahasiswa praktikan, beliau merupakan figur yang selalu selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik, sehingga praktikan hampir tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. DOSEN PEMBIMBING

Dosen pembimbing untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Subah adalah Bapak Seful Bahri, S.Pd, M.Pd. beliau adalah seorang yang sangat berdedikasi terhadap pekerjaan

dan kewajiban yang beliau emban, perhatian, serta sangat paham dan meguasai seputar cara membelajarkan siswa dan mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dengan sangat baik. Hal inilah yang merupakan nilai tambah bagi praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari beliau. Beliau juga dapat dengan baik dan bijaksana memecahkan persoalan yang praktikan hadapi selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Subah.

I. UJIAN PRAKTIK MENGAJAR

Ujian praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan sebanyak satu kali dengan system dualism penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa seorang guru harus mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif.

B. SARAN

a. Saran bagi SMPN 1 Subah

Program seputar kesiswaan yang diadakan oleh SMP N 1 Subah sudah sangat baik dan sistematis. Hanya saja dalam prakteknya terkadang siswa masih belum bisa mendisiplinkan diri selama mengikuti kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila siswa juga lebih dibiasakan untuk menjadi lebih disiplin dan menghormati guru.

Setelah saya amati, siswa juga terkesan belum mahir dalam menggunakan bahasa Jawa yang tepat dan santun untuk digunakan dalam percakapan sehari-hari terutama dengan guru dan staff sekolah. Sehingga, bahasa yang digunakan siswa terkesan kurang sopan. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila siswa dibiasakan untuk menggunakan Bahasa Jawa *kromo inggil*, atau jika memang sulit, hendaknya menggunakan Bahasa Indonesia saja untuk berinteraksi dengan guru atau staff sekolah.

b. Saran bagi UNNES

Ketika melakukan pemilihan sekolah lokasi PPL, saya dan beberapa mahasiswa calon peserta PPL lainnya menghadapi kendala yang semestinya tidak perlu terjadi, yaitu kesalahan tampilan menu sekolah yang disebabkan oleh ketidaksiapan pihak universitas dalam menjalankan sistem online. Oleh karena itu, diharapkan pihak Universitas Negeri Semarang untuk melakukan persiapan yang benar-benar matang sebelum membuka sistem online yang pada awalnya bertujuan untuk mempermudah mahasiswa, namun pada kenyataannya justru malah menimbulkan kerepotan yang sebenarnya tidak perlu terjadi.

REFLEKSI DIRI

Sesuai dengan peraturan Rektor UNNES nomor 22 tahun 2008, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), guna menerapkan ilmu dan teori telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus bertujuan untuk memberikan bekal yang berharga kepada praktikan tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.. Dalam hal ini, penulis beserta tujuh belas mahasiswa UNNES lainnya berkesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai guru praktikan di SMP N 1 Subah.

Dari Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan oleh praktikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

a. Kekuatan

Silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris telah disusun dengan sangat apik dan sistematis oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris, khususnya untuk kelas VIII, sesuai dengan Permendiknas RI No 41 Tahun 2007 tentang standar proses.

b. Kelemahan

Kelemahan dalam pengajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Subah, khususnya untuk siswa kelas VIII adalah kurangnya perhatian guru terhadap pengucapan (*pronunciation*) dari para siswa, bahkan sesekali guru mata pelajaran Bahasa Inggris melakukan kesalahan dalam melafalkan kata- kata penting sehingga dikhawatirkan pelafalan yang salah tersebut akan memfosil dalam ingatan siswa.

Selain itu, tidak tersedianya laboratorium bahasa cukup menyulitkan guru untuk mengkondisikan kegiatan *listening* yang nyaman bagi siswa, terlebih karena suasana kelas dan sekitar kelas yang bising oleh suara para siswa maupun suara kendaraan yang lalu lalang.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Seperti yang telah saya uraikan di atas, tidak tersedianya laboratorium bahasa yang sebenarnya amat penting, cukup menyulitkan kami untuk mengkondisikan kegiatan *listening* yang nyaman bagi siswa. Terlebih lagi, lokasi sekolah yang sangat dekat dengan jalan pantura membuat suasana kelas dan sekitar kelas menjadi amat bising.

Selain itu, minimnya media pembelajaran seperti LCD, sound system, tape recorder, dll juga membuat kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien menjadi sulit untuk terlaksana.

3. **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam menjalani profesi beliau sebagai seorang guru. Banyak aspek mengajar yang dapat saya pelajari dari beliau selama melakukan observasi di dalam kelas, seperti: (1) ketegasan, (2) kejelasan penyampaian materi, (3) kemampuan dalam membangun karakter siswa, menyelesaikan masalah, dan memberi penghargaan terhadap siswa, serta (4) kasih sayang.

4. **Kualitas Pembelajaran di SMPN 1 Subah**

Silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris telah disusun dengan sangat apik dan sistematis sesuai dengan Permendiknas RI No 41 Tahun 2007 tentang standar proses.

Namun, jumlah siswa dalam satu kelas yang berkisar antara 37- 40 siswa – melebihi standar yang seharusnya maksimal 32 siswa per kelas untuk tingkat SMP/ MTs – membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif, dan cukup menjadi kendala bagi guru untuk memantau kesemua murid tanpa terkecuali.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktik Pengalaman Lapangan ini sangat bermanfaat bagi kami, para guru praktikan. Namun, sejauh ini, ada beberapa kendala yang saya alami, antara lain:

- f. Tidak tersedianya laboratorium bahasa di sekolah.
- g. Tidak tersedianya cukup LCD yang sangat bermanfaat untuk membuat kegiatan belajar menjadi efektif dan efisien.
- h. Situasi lingkungan sekolah yang kurang kondusif membuat kegiatan listening menjadi tidak memungkinkan.
- i. Kurangnya manajemen waktu dari praktikan, sehingga rencana pembelajaran yang ditulis dalam RPP terkadang tidak sesuai dengan realita mengajar.
- j. Keadaan siswa yang belum siap menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris sehingga membuat praktikan mengantisipasinya dengan memberikan bahasa pengantar bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL2

Setelah melalui masa PPL 2, saya dapat memetik banyak sekali manfaat, seperti:

Mahasiswa praktikan menjadi lebih tahu dan paham tentang penggunaan metode apa saja yang cocok untuk situasi dan kondisi kelas tertentu.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mendapat pengalaman yang sangat banyak dan bermanfaat tentang bagaimana cara mengkondisikan kelas dengan karakter siswa yang berbeda- beda.

Mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengalaman konkret tentang bagaimana bersosialisasi dengan rekan- rekan di dunia kerja.

7. Saran Pengembangan bagi SMPN1 Subah dan UNNES

c. Saran bagi SMPN 1 Subah

Program seputar kesiswaan yang diadakan oleh SMP N 1 Subah sudah sangat baik dan sistematis. Hanya saja dalam prakteknya terkadang siswa masih belum bisa mendisiplinkan diri selama mengikuti kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila siswa juga lebih dibiasakan untuk menjadi lebih disiplin dan menghormati guru.

Setelah saya amati, siswa juga terkesan belum mahir dalam menggunakan bahasa Jawa yang tepat dan santun untuk digunakan dalam percakapan sehari- hari terutama dengan guru dan staff sekolah. Sehingga, bahasa yang digunakan siswa terkesan kurang sopan. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila siswa dibiasakan untuk menggunakan Bahasa Jawa *kromo inggil*, atau jika memang sulit, hendaknya menggunakan Bahasa Indonesia saja untuk berinteraksi dengan guru atau staff sekolah.

d. Saran bagi UNNES

Ketika melakukan pemilihan sekolah lokasi PPL, saya dan beberapa mahasiswa calon peserta PPL lainnya menghadapi kendala yang semestinya tidak perlu terjadi, yaitu kesalahan tampilan menu sekolah yang disebabkan oleh ketidaksiapan pihak universitas dalam menjalankan sistem online. Oleh karena itu, diharapkan pihak Universitas Negeri Semarang untuk melakukan persiapan yang benar- benar matang

sebelum membuka system online yang pada awalnya bertujuan untuk mempermudah mahasiswa, namun pada kenyataannya justru malah menimbulkan kerepotan yang sebenarnya tidak perlu terjadi.

Batang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

Mengetahui,

Praktikan

Asri Wulandari, S. Pd.
NIP: 19860327 200903 2 003

Lutfina Tarita Wulandari
NIM: 2201409056